



Kalpataru

**JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARAN SEJARAH**



Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia
Palembang



Pengaruh Model Pembelajaran Generatif (*Generative Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Sejarah) Kelas VII di SMP Negeri 15 Palembang

Sundari, Eva Dina Chairunisa

Sebaran Rumah Batu di Desa Tegur Wangi Kota Pagaralam Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah

Munawati, Muhamad Idris

Peranan Raden Patah Dalam Mengembangkan Kerajaan Demak Pada Tahun 1478-1518

Ana Ngationo

Kesadaran Diskursif Manusia Prasejarah di Dataran Tinggi Besemah (Studi Analisis Megalit di Desa Tegur Wangi Kota Pagaralam)

Muhamad Idris, Jeki Sepriady

Naskah Syair Burung Nuri Pada Masa Kesultanan Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah

Ahwa Rika Damayanti, Ahmad Zamhari

Sejarah Pengobatan Tradisional di Desa Simpang Tais Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah

Yunaini, Kabib Sholeh

Kebudayaan Agraris di Desa Tegur Wangi Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah

M. Reno Aryadi, Aan Suriadi

Pengaruh Metode *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Wulantari, Sukardi

Konsep Kosmologi Masyarakat Prasejarah Tanjung Sirih Kabupaten Lahat Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah

Hj. Ida Suryani, Widring Tri Sandi

Penilaian Portofolio Dalam Meningkatkan Kemampuan *Self Assessment* Mahasiswa

Eva Dina Chairunisa

Kalpataru

Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah
Volume 4, Nomor 1, Juli 2018

Penanggung Jawab

Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.

Ketua Dewan Redaksi

Drs. Sukardi, M.Pd.

Penyunting Pelaksana

Muhamad Idris, M.Pd.

Eva Dina Chairunisa, M.Pd.

Jeki Sepriady, S.Pd.

Riki Andi Saputro

Penyunting Ahli

Dr. Tahrun, M.Pd.	(Universitas PGRI Palembang)
Drs. Supriyanto, M.Hum.	(Universitas Sriwijaya Palembang)
Dra. Retno Purwati, M.Hum.	(Balai Arkeologi Sumatera Selatan)
Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A.	(Masyarakat Sejarawan Indonesia Sumsel)
Budi Agung Sudarman, S.S., M.Pd.	(Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan)
Dr. Purmansyah, M.A.	(Universitas Muhammadiyah Palembang)

Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang
Telp. 0711-510043
Email: jurnalkalpatarusejarah@gmail.com
Website: www.univpgri-palembang.ac.id/sejarah

Kalpataru

JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARAN SEJARAH

Terbit dua kali setahun pada
Juli dan Desember

Diterbitkan oleh:
Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Gambar Cover:
Pohon Kalpataru
Candi Prambanan



Koleksi: Muhamad Idris

DAFTAR ISI

Pengaruh Model Pembelajaran Generatif (<i>Generative Learning</i>) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Sejarah) Kelas VII di SMP Negeri 15 Palembang <i>Sundari, Eva Dina Chairunisa</i>	1-9
Sebaran Rumah Batu di Desa Tegur Wangi Kota Pagaram sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah <i>Munawati, Muhamad Idris</i>	10-16
Peranan Raden Patah Dalam Mengembangkan Kerajaan Demak Pada Tahun 1478-1518 <i>Ana Ngationo</i>	17-28
Kesadaran Diskursif Manusia Prasejarah di Dataran Tinggi Besemah (Studi Analisis Megalit di Desa Tegur Wangi Kota Pagaram) <i>Muhamad Idris, Jeki Sepriady</i>	29-40
Naskah Syair Burung Nuri Pada Masa Kesultanan Palembang sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah <i>Ahwa Rika Damayanti, Ahmad Zamhari</i>	41-47
Sejarah Pengobatan Tradisional di Desa Simpang Tais sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah <i>Yunaini, Kabib Sholeh</i>	48-59
Kebudayaan Agraris di Desa Tegur Wangi sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah <i>M. Reno Aryadi, Aan Suriadi</i>	60-68
Pengaruh Metode <i>Question Student Have</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang <i>Wulantari, Sukardi</i>	69-75
Konsep Kosmologi Masyarakat Prasejarah Tanjung Sirih Kabupaten Lahat sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah <i>Hj. Ida Suryani, Widring Tri Sandi</i>	76-82
Penilaian Portofolio Dalam Meningkatkan Kemampuan <i>Self Assessment</i> Mahasiswa <i>Eva Dina Chairunisa</i>	83-88

PENGARUH METODE *QUESTION STUDENT HAVE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG

Wulantari

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: wulantari615@gmail.com

Sukardi

Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: sukardipgri12@gmail.com

ABSTRAK

Metode Question Student Have adalah suatu strategi pembelajaran yang digunakan untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan dalam bentuk sebuah pertanyaan. Masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 2 Palembang yang berjumlah 48 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Software SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini yang dilakukan dengan uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil dari nilai probabilitas (sig) = 0,006 dan nilai taraf signifikansi (α) 0,05. Jadi $0,006 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

Kata Kunci: *Metode Question Student Have, Hasil Belajar.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa perubahan dalam aspek kehidupan manusia terutama dalam bidang pendidikan. Karena dalam hal ini pendidikan banyak memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Arikunto, 2012:12).

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam hal ini pendidikan tidak hanya didapat dari sekolah tetapi juga didapat dari lingkungan sekitar.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 telah ditetapkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara" (Purwanto, 2016:33).

Pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan yang sangat penting dan harus dipenuhi, dengan adanya lembaga pendidikan dapat mempermudah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Baik itu yang bersifat kognitif, psikomotorik maupun afektif.

Penerapan standar pendidikan merupakan kebijakan yang sangat penting dan strategis untuk pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan. Melalui standar pendidikan setiap guru atau

pengelola sekolah dapat menentukan bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem, dengan demikian pencapaian proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis dari setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Komponen yang dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru (Hamalik, 2014:43).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang dapat dilihat bahwa siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dalam pelajaran sejarah. Siswa kebanyakan diam dan hanya menerima apa yang dijelaskan oleh guru.

Pada saat proses pembelajaran sejarah berlangsung guru mengajar dengan metode ceramah dalam menyampaikan materi selanjutnya siswa diberi tugas. Peneliti juga melihat kurangnya minat siswa untuk belajar terutama pada mata pelajaran sejarah, siswa sering mengantuk dan tidur di dalam kelas pada jam pelajaran berlangsung. Hal inilah yang menjadi masalah dalam proses pembelajaran itu sendiri. Untuk itu sangat diperlukan adanya sebuah metode pembelajaran yang baru untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sejarah.

Dengan adanya metode-metode pembelajaran yang bervariasi dapat menciptakan suasana kelas dalam kegiatan pembelajaran tidak membosankan, tetapi dapat menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu memilih metode yang tepat agar pembelajaran berhasil dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Metode *question student have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya (Sudjana, 2005:127). Metode ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang

mereka miliki. Metode ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan, tulisan yang dimaksud ialah sebuah pertanyaan (Hartono, 2012:104).

Dengan menggunakan metode *question student have* ini diharapkan dapat menambah cara mengajar guru dalam kegiatan belajar mengajar yang selama ini hanya menerapkan metode konvensional (ceramah). Metode *question student have* dapat membuat kegiatan belajar mengajar siswa lebih menarik, menyenangkan dan tentunya lebih efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang?. Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

B. METODE PENELITIAN

Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental Design* yang digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas yang berbeda yaitu kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol, kedua kelas ini dikenakan pengukuran yang sama berupa tes secara tertulis.

Rancangan ini terdiri dari atas dua kelompok yang keduanya ditentukan secara acak. Sebelum dilakukan penelitian kedua kelompok diberikan tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan setelah dilakukan penelitian kedua kelompok diberikan tes akhir (*Posttest*). Adapun bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini *Nonequivalent Control*

Group Design (Sugiyono, 2017:77) sebagai berikut:

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

Keterangan:

- E : adalah kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran generative.
- K : adalah kelas kontrol yang diterapkan dengan model ceramah.
- X : adalah kelompok kelas eksperimen atau kontrol yang dipilih secara acak.
- O₁ : adalah *pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen.
- O₂ : adalah *posttest* yang diberikan pada kelas kontrol.
- O₃ : adalah *pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen.
- O₄ : adalah *posttest* yang diberikan pada kelas kontrol.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas data merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum menganalisis data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah normal atau tidak. Sebab uji statistik baru bisa digunakan apabila data tersebut terdistribusi normal. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *software SPSS 22*. Data dikatakan normal apabila nilai P value > $\alpha = 0,05$ dan tidak normal apabila nilai P value < $\alpha = 0,05$.

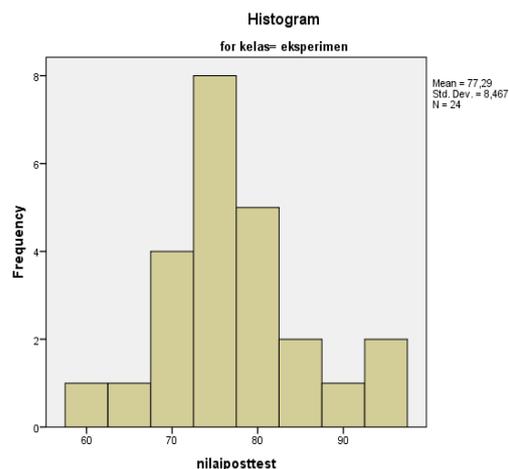
Berikut ini hasil uji normalitas data *posttest* pada kelas eksperimen dapat dilihat Pada Tabel I dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Data Soal *Posttest* Siswa Pada Kelas Eksperimen

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	,190	24	,025	,940	24	,160

Sumber Data: Output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan uji normalitas tabel diatas untuk signifikan pada nilai *posttest t* kelas eksperimen adalah 0,160 dengan nilai $\alpha = 0,05$, karena nilai P value $0,160 > 0,05$, maka data nilai *posttest* kelas eksperimen **berdistribusi normal**. Untuk memperkuat hasil uji normalitas diatas dapat dilihat grafik histogram di bawah ini. Adapun grafik histogramnya sebagai berikut:



Sumber Data: Output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan grafik histogram di atas nilai *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diambil dari sampel yaitu **terdistribusi normal**.

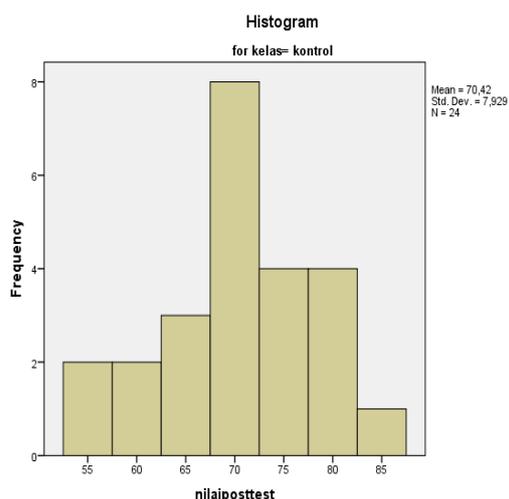
Berikut ini hasil uji normalitas data *posttest* pada kelas kontrol dapat dilihat Pada Tabel II dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data Soal Posttest Siswa Pada Kelas Kontrol

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	,187	24	,029	,946	24	,222

Sumber Data: Output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas diperoleh nilai signifikan pada nilai *posttest* kelas kontrol adalah 0,222 dengan nilai $\alpha = 0,05$, karena $0,222 > 0,05$ maka data tersebut **berdistribusi normal**. Untuk memperkuat hasil uji normalitas di atas dapat dilihat grafik histogram di bawah ini. Adapun grafik histogramnya sebagai berikut:



Sumber Data: Output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan grafik histogram di atas nilai *posttest* pada kelas kontrol menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diambil dari sampel yaitu terdistribusi normal. Dengan demikian data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *pretest dan posttest* data yang diambil dari sampel yaitu terdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat data apakah kedua data mempunyai

varians yang homogen atau tidak. Di dalam penelitian ini homogenitas data di uji dengan menggunakan *Software SPSS 22* yaitu dengan uji *Levene Statistic*. Data dikatakan homogen apabila nilai $Sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya varians sampel dinyatakan homogen. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya varians sampel dinyatakan tidak homogen.

Berikut ini hasil uji homogenitas *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat pada tabel III ditampilkan hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic*.

Tabel 3
Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Posttest Pada Hasil Belajar Sejarah Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,104	1	46	,749

Sumber Data: Output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan uji homogenitas tabel di atas nilai signifikansi hasil *posttest* 0,749 dengan $\alpha = 0,05$, karena $0,749 > 0,05$, maka data tersebut bersifat homogen. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil tes akhir (*Posttest*) hasil belajar sejarah siswa dalam penelitian ini bersifat homogen.

Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan pengujian sampel data dengan uji normalitas dan homogenitas, maka untuk menguji data yang sudah diperoleh diperlukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis adalah prosedur untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berdasarkan data uji normalitas dan uji homogenitas diatas, bahwa data terdistribusi normal dan bersifat homogen. artinya analisis data uji-t dapat digunakan. Maka hipotesis dalam penelitian adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sejarah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sejarah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$
--

Keterangan :

μ_1 : Nilai rata-rata hasil belajar sejarah kelas eksperimen.

μ_2 : Nilai rata-rata hasil belajar sejarahkelas kontrol.

Berdasarkan hipotesis penelitian di atas, maka kriteria pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji-t. Digunakan uji-t *Independent sample t-test* yaitu dengan kriteria tolak H_0 jika nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$. Dan terima H_0 jika Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$. Berikut ini hasil pengujian hipotesis dengan SPSS 22 diperoleh:

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	10,4	,749	2,904	46	,006	6,875	2,368	2,109	11,641
	Equal variances not assumed			2,904	45,803	,006	6,875	2,368	2,108	11,642

Sumber Data: Output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan uji hipotesis dari tabel *Independent Sample Test* di atas nilai Sig.(2-tailed) 0,006 dan nilai taraf signifikan (α) 0,05. Maka $0,006 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya: **“Terdapat perbedaan yang signifikan penerapan metode *Question student have* terhadap hasil**

belajar Sejarah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang”.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang yang berjumlah 115 siswa. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian diambil menggunakan teknik *simple random sampling* atau disebut juga dengan sampel acak. Jadi sampel penelitiannya adalah siswa kelas X IPA 1 yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 berjumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol. 1) variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Question student have*, 2) variabel terikatnya adalah hasil belajar sejarah.

Adapun untuk mengetahui pengaruh metode *Question student have* terhadap hasil belajar sejarah menggunakan rumus t-Test, namun sebelum menggunakan rumus ini data penelitian harus memenuhi uji prasyarat yaitu data berdistribusi normal, dan data bersifat homogen. Dengan menggunakan SPSS 22 uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sign $> 0,05$. Hasil belajar kelas eksperimen memiliki Sig 0,160 dan kelas kontrol memiliki Sig 0,222. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan uji homogenitas diperoleh tabel menunjukkan Sig 0,749 yang berarti $> 0,05$, sehingga data bersifat homogen.

Setelah itu mulai dilakukan penelitian pada kedua kelas yaitu kelas X IPA 1(kelas eksperimen) dan kelas X IPA 2 (kelas kontrol). Kemudian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan metode *Question student have*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Setelah dilakukan proses pembelajaran, kedua kelas diberikan tes akhir (*posttest*) dengan materi yang sama untuk melihat hasil belajar dari masing-masing kelas.

Sebelum data dianalisis dengan uji t-Test, data hasil belajar siswa sejarah siswa

dikelompokkan berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar sejarah siswa, pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Question student have* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil penghitungan dihasilkan bahwa rata-rata kelompok Eksperimen 77,29 dimana siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 dari 24 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata 70,41 dan ada 7 siswa yang tidak tuntas dari 24 responden.

Hasil analisis t-tes dengan kriteria pengujian yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:243) yaitu terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$, dan tolak H_0 jika t mempunyai harga lain. Dari hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sejarah antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode *question student have* dengan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode ceramah, menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *question student have* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

Hal ini sesuai dengan perhitungan program SPSS 22 yang menggunakan analisis Uji t untuk sampel yang berasal dari distribusi yang berbeda dengan *Independent samples test*. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa nilai $Sig = 0,006 \leq 0,05$ atau maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Hartono bahwa metode *question student have* merupakan sebuah tehnik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan.

Penelitian yang hampir serupa juga pernah dilakukan oleh Intan Dwi Permata

Sari dengan judul "Pengaruh metode *question student have* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngimbang". Dengan hasil yang diperoleh setelah Penerapan metode *question student have* dengan skor persentase 91,5 % dengan nilai signifikansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol $0,004 < 0,05$ yang artinya metode *question student have* berpengaruh pada hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Ngimbang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Question student have* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Question student have* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Sejarah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 77,25 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 70,20. Berdasarkan uji hipotesis Dari tabel *Independent sample test* nilai probabilitas (sig) = 0,006 dan nilai taraf signifikan (α) 0,05. Jadi $0,006 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sejarah antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode *question student have* dengan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Paragonatama Jaya.
- Hartono, dkk. 2012. *PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif, dan*

- Menyenangkan*). Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

KETENTUAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL KALPATARU

1. Naskah berbahasa Indonesia yang disempurnakan bertemakan kesejarah yang meliputi hasil penelitian sejarah, pengajaran sejarah dan penelitian kebudayaan.
2. Naskah harus asli dan belum pernah dimuat dalam media lain. Naskah dapat berupa hasil penelitian/artikel kajian konseptual yang ditulis oleh perorangan dan atau kelompok.
3. Naskah ditulis dengan cara-cara yang sesuai dengan ketentuan penulisan artikel ilmiah menggunakan bahasa Indonesia yang baku, berupa ketikan, beserta soft file dalam CD-RW atau dengan mengirimkan email pada redaksi jurnal Kalpataru dengan alamat jurnalkalpatarusejarah@gmail.com, spasi tunggal, jenis huruf arial narrow ukuran 12, dengan panjang naskah antara 8-15 halaman pada kertas A4.

4. Artikel hasil penelitian memuat:

JUDUL	: XXX (HURUF KAPITAL)
Nama Penulis	: (disertai jabatan, institusi, dan email)
Abstrak	: (Bahasa Indonesia yang memuat 100-200 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf arial narrow dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
A. PENDAHULUAN	: (memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian, dan tujuan penelitian).
B. METODE PENELITIAN	
C. HASIL DAN PEMBAHASAN	
D. SIMPULAN	: (berisi simpulan).
DAFTAR PUSTAKA	: (berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian naskah).

5. Artikel Kajian Konseptual memuat:

JUDUL	: XXX (HURUF KAPITAL)
Nama Penulis	: (disertai jabatan, institusi, dan email)
Abstrak	: (Bahasa Indonesia yang memuat 100-200 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf arial narrow dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
PENDAHULUAN	: (memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian, dan tujuan penelitian).
Sub Judul	: Sesuai dengan kebutuhan (tanpa numbering).
Simpulan	: (berisi simpulan dan saran).
DAFTAR PUSTAKA	

6. Referensi sumber dalam teks artikel ditulis dengan menggunakan side note, contoh (Jalaludin, 1991:79); sementara penulisan daftar pustaka disusun dengan ketentuan. Nama pengarang, tahun terbit. Judul (dicetak miring). Kota terbit: Nama Penerbit. Contoh: Koentjaraningrat. 2010. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan. Daftar pustaka hanya memuat pustaka/sumber yang dirujuk dalam uraian dan disusun menurut abjad tanpa nomor urut.
7. Naskah yang dimuat akan disunting kembali oleh redaksi tanpa mengubah isinya.
8. Naskah yang ditolak (tidak bisa dimuat) akan dikirim kembali ke penulis dengan pemberitahuan tertulis dari redaksi atau melalui emai.
9. Penulis yang naskahnya dimuat akan mendapat 1 (satu) majalah nomor yang bersangkutan.
10. Kontak person: Muhamad Idris (081271498618); Eva Dina Chairunisa (082281267851); Jeki Sepriady (085269261780).